

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengumpulan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 13 ruangan penghasil limbah medis di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, dilakukan penelitian selama 3 hari dihasilkan limbah medis padat dengan jumlah total rata-rata limbah medis padat di 13 ruangan yaitu 58,7 kg/hari dan 1.421,7 kg/bulan. Tidak dilakukan pemilihan limbah medis padat berdasarkan karakteristik dan jenisnya serta tidak menggunakan kantong plastik sesuai warna yang ditetapkan Permenkes RI No.7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
2. Pada tahap pewadahan sudah dilengkapi dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) dan SOP tersebut sudah disosialisasikan kepada kepala dan staf kerja yang berkaitan dengan limbah B3 di rumah sakit, namun kantong plastik yang digunakan hanya warna kuning dan tidak memiliki lambang *biohazard* (*lambang berbahaya*). Pada tahap pengangkutan troli yang digunakan masih terbuka dan masih menggunakan jalur umum. Pengangkutan sudah dilakukan oleh petugas yang telah memakai APD dengan baik dan benar.
3. Pada tahap pengurangan dan pemilahan pihak rumah sakit sudah melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan limbah B3

4. Tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah medis padat di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sudah permanen dan memenuhi standar bangunan limbah medis padat
5. Belum dilakukannya pemilahan limbah medis padat berdasarkan karakteristik, jenis dan kelompoknya namun di TPS tempat penyimpanannya sudah dialasi dengan palet.
6. Tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah medis padat di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sudah permanen dan memenuhi standar bangunan limbah medis padat.
7. Penyimpanan limbah medis padat di TPS selama 2 x 24 jam atau 2 hari kemudian di angkut oleh pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan PT. Biuteknika Bina Prima dan PT. Wastec International.
8. Pengangkutan dilakukan 2 x 24 jam atau 2 hari oleh pihak ketiga sebelum dilakukan pengangkutan limbah B3 ditimbang terlebih dahulu dan kemudian diangkut oleh PT. Biuteknika Bina Prima dan PT. Wastec International ke Jakarta Pusat

B. Saran

1. Rumah sakit Pertamina Bintang Amin sebaiknya melakukan pemilahan limbah medis padat antara limbah infeksius, limbah farmasi dan limbah sitotoksis.
2. Pihak Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebaiknya memperhatikan beberapa ruang yang kekurangan pewadahan limbah medis padat terutama pada ruangan Hemodialisa dan sebaiknya memperhatikan

beberapa ruangan yang tempat pewadahan limbah medis padat belum sesuai seperti wadah pecah, tutup tidak berfungsi dengan baik dan dapat mengotori tangan. Berdasarkan aturan Permenkes RI No.7 Tahun 2019 untuk plastik pewadahan dapat dibedakan: Merah untuk limbah radioaktif, Kuning untuk limbah infeksius dan limbah patologis, Ungu untuk limbah sitotoksik dan Cokelat untuk limbah bahan kimia kedaluwarsa, tumpahan, atau sisa kemasan, dan limbah farmasi. Dan sebaiknya menggunakan kantong plastik yang terdapat lambang *biohazard* (*lambang berbahaya*).

3. Untuk pengumpulan limbah medis padat di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebaiknya menggunakan troli yang tertutup dan menggunakan jalur khusus untuk pengangkutan limbah medis.
4. Pihak Rumah Sakit bisa menambah frekuensi pengangkutan kepihak ketiga dari 2 x 24 jam hari sekali menjadi 1 x 24 jam.
5. Pihak Rumah Sakit bisa mempertahankan yang sudah baik dan bisa memperbaiki yang belum sesuai dengan aturan Permenkes.